

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Globalisasi telah melanda dunia sebagai konsekuensinya perdagangan bebas melanda dunia. Produk dan jasa bebas keluar masuk suatu negara. Adanya globalisasi memicu persaingan antar perusahaan semakin ketat yang merupakan faktor lingkungan yang sulit untuk diprediksikan. Dalam lingkungan persaingan global, pelanggan (*customer*) memegang kekuasaan yang lebih besar dibanding produsen. Dampak lain globalisasi bisnis adalah bertambahnya tingkat persaingan.

Globalisasi bisnis menyebabkan perubahan menyebar ke semua aspek bisnis dan terjadi terus-menerus, sehingga perubahan menjadi suatu hal yang normal terjadi. Dalam situasi bisnis global, perusahaan yang ingin tetap bertahan hidup dan berkembang dalam menghadapi pesaing-pesaing harus dikelola dengan cermat dan strategi serta kebijakan yang diambil harus tepat. Pada era sekarang ini, hanya perusahaan yang mampu melakukan efisiensi, peningkatan mutu, dan peningkatan kinerja perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mampu untuk maju dan terus berkembang. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk terus efisien, peningkatan mutu dan peningkatan kinerja adalah anggaran. Dengan penggunaan anggaran secara terus-menerus, manajer dapat mengkomunikasikan perencanaan-perencanaan dalam lingkungan yang cepat berubah. Anggaran

memungkinkan manajer untuk berkreasi lebih banyak dalam menyusun strategi perusahaan.

Kondisi tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja yang tidak lepas dari kemampuan dalam perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki. Para manajer membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan, merencanakan sumber daya terbatas agar mampu bersaing dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah, dan salah satunya alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi dan komunikasi antara atasan dengan bawahan adalah anggaran. Pada umumnya perusahaan baik berskala besar maupun kecil menggunakan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, dasar penilaian kinerja menurut Sodikin (2015;188) serta alat untuk memotivasi menurut Sujarweni (2016;122). Sedangkan partisipasi penyusunan anggaran menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah proses pembuatan anggaran secara bersama-sama baik oleh manajer tingkat bawah, manajer tingkat menengah dan manajer tingkat atas dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

Dalam perspektif Islam, sudah ada anjurannya mengenai pemakaian anggaran yaitu ketika perusahaan sedang merencanakan dan membuat anggaran sebaiknya pembuatan anggaran perusahaannya tidak untuk digunakan secara berlebih-lebihan. Sebagaimana firman Allah yang artinya :

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian” (QS. Al-Furqan (25) : 67)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila pembuatan anggaran yang tidak sesuai dengan syariat Islam dan berlebih-lebihan yang bisa membuat mubazir bagi para pemakainya termasuk kedalam orang-orang kafir karena tidak mempercayai jaminan yang telah diberikan Allah SWT.

Dalam perusahaan juga pentingnya sebuah loyalitas karyawan terhadap perusahaan, loyalitas adalah salah satu hal yang dipergunakan untuk memberikan penilaian kepada karyawan yang meliputi setia akan pekerjaannya, setia dengan jabatannya dan setia dengan organisasi. Loyalitas karyawan dibutuhkan oleh setiap perusahaan, namun loyalitas karyawan tidak muncul dengan sendirinya tetapi dibutuhkan peran pemimpin dan pengendali menurut Saydam (2010;482) menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi, karena dengan adanya loyalitas yang tinggi dari karyawan maka karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar yang diberikan perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas kerja. Karyawan yang memiliki loyalitas rendah terhadap perusahaan dapat mengganggu kinerja perusahaan, perusahaan tidak dapat mencapai target yang diharapkan. Rendahnya loyalitas karyawan dapat berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan, tingkat absen yang tinggi, dan ketidak patuhan karyawan terhadap pimpinannya.

Jika karyawan sudah tidak loyal terhadap perusahaan, karyawan tersebut tidak akan memiliki gairah lagi untuk bekerja secara tekun dan maksimal bahkan

bisa cenderung tidak memiliki tanggung jawab yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukan. Rendahnya tingkat loyalitas dalam sebuah perusahaan dapat menimbulkan perilaku yang tidak baik dan bisa bertentangan dengan tujuan perusahaan sehingga dapat merusak visi, misi dan citra dari sebuah perusahaan. Loyalitas pun dalam perspektif Islam pun mengenai pengabdian terhadap perusahaan sesuai dengan firman Allah yang artinya :

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”* (QS. Adh-Dzaariyat (51) : 56).

Ayat ini pun menjelaskan bahwa sesuai dengan ajaran Islam, salah satu bentuk pengabdian karyawan terhadap perusahaan bisa dengan cara memberikan ide-ide dan tenaga secara ikhlas sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang.

Dalam perusahaan pun perlu adanya kinerja yang baik dengan melihat hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik, jika kinerja masing-masing karyawan sudah terbentuk dengan baik, maka kinerja dari manajerial perusahaan pun akan mudah terbentuk dengan baik pula. Kinerja manajerial adalah suatu kinerja kegiatan manajerial dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi, tingkat keberhasilan para manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya menurut Sodikin (2015;212). Dengan demikian kinerja erat kaitannya dengan hasil pekerjaan dalam suatu organisasi agar dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil pekerjaannya yang dihubungkan atau dikaitkan dengan visi dan misi suatu

perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasionalnya. Maka Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari partisipasi penyusunan anggaran dan loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT yang artinya :

*“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”* (QS. Al – Ahqaf (46) : 19).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang harus melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka dari pekerjaannya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dengan demikian, penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan studi empiris terhadap perusahaan PT. Cipta Mufida yang terletak di daerah Pondok Pinang, Jakarta Selatan dan menguji bagaimana tingkat dan pengaruh dari partisipasi dalam penyusunan anggaran dan loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial di perusahaan tersebut dengan tinjauannya dari sudut pandang Islam. Oleh sebab itu, sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis memberi judul penelitian ini: **“PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN LOYALITAS KARYAWAN TERHADAP KINERJA DAN TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM (STUDI PADA PT. CIPTA MUFIDA, PONDOK PINANG, JAKARTA, INDONESIA).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial ?
- b. Bagaimana pengaruh loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial ?
- c. Bagaimana tinjauan Islam pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
- b. Untuk menganalisis pengaruh loyalitas karyawan kinerja manajerial.
- c. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial melalui tinjauan sudut pandang Islam.

## **1.4. Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu .:

- a. Bagi peneliti, yaitu guna memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi manajemen untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah melalui praktik dalam penelitian ini serta

sebagai syarat penyelesaian tugas akhir kuliah di fakultas ekonomi akuntansi Universitas YARSI Jakarta.

- b. Bagi mahasiswa program studi akuntansi, yaitu guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi manajemen, sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi penganggaran dan loyalitas karyawan terhadap kinerja manajerial dan dengan tinjauannya dalam sudut pandang Islam.
- c. Bagi Perusahaan , Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan dalam menerapkan partisipasi penyusunan anggaran dan loyalitas karyawan dalam peningkatan kinerja manajerial dan yang sesuai dengan sudut pandang Islam.